

**PENGARUH MANAJEMEN LABA, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN DEWAN
KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RICHARD EMANUEL

NIM : 127211022

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : RICHARD EMANUEL
NO. MAHASISWA : 127211022
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH MANAJEMEN LABA, *LEVERAGE*,
DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN
TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Jakarta, 24 Desember 2022

CO PEMBIMBING



Dr. Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.Ak.,
M.A., M.H.

Jakarta, 24 Desember 2022

PEMBIMBING UTAMA



Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak.,
M.Si., BKP.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat yang telah Ia berikan, saya dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Tujuan dari penyusunan dan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Tesis ini tidak akan selesai dengan baik dan tepat waktu, apabila tidak ada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati S.E., Ak., M.Si., BKP. selaku ketua prodi magister akuntansi Universitas Tarumanagara dan dosen pembimbing utama saya yang telah memberikan pengarahan dan juga bimbingan kepada saya selama penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Amrie Firmansyah, S.E., M.M., M.Ak., M.A., M.H. selaku co-pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada saya selama penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik dan juga tepat waktu.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen dan staff pengajar Universitas Tarumanagara yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
5. Papi, Mami, Koko Nathalius, Koko Steven yang telah memberikan doa dan juga semangat baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu.

6. Rike Sandra Liu yang selalu memberikan motivasi, doa, dan semangat untuk mengerjakan penyusunan tesis sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu
7. Teman-teman satu bimbingan: Anak-Anak Ibu Estralita dan Pak Amrie yang telah saling membantu, memotivasi, dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang juga telah turut membantu sampai tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki beberapa kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran-saran yang berguna untuk menyempurnakan tesis ini. Akhir kata, penulis berharap dengan disusunnya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Jakarta, 27 Desember 2022

Penulis,

Richard Emanuel

Pengaruh Manajemen Laba, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance* dengan komisaris independen sebagai moderasi

Richard Emanuel

Abstrak

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* dan mengetahui secara empiris apakah komisaris independen dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen pada perusahaan manufaktur bidang barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 180 data sampel, sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan *random effect model* menunjukkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dapat memprediksi *tax avoidance* secara simultan. Hasil uji t dengan menggunakan *random effect model* menunjukkan bahwa variabel manajemen laba dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan komisaris independen tidak dapat mempengaruhi hubungan antara manajemen laba dan *leverage* terhadap *tax avoidance*, namun dapat memperkuat hubungan negatif pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Manajemen Laba, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen

The purpose of this research is to obtain empirical evidence about the effect of earning management, leverage, and sales growth on tax avoidance and to obtain empirical evidence is independent commissioner can affect the relationship between independent variable on dependent variable of the manufacturing companies (consumer goods) listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2018-2021. This research conducted by taking 180 samples using purposive sampling method. The results of this research using random effect model shows that all independent variables have effects on tax avoidance. From t test results showed that earning management and leverage have no significant effect on tax avoidance, while sales growth has negative significant effect on tax avoidance. from the result can be concluded that independent commissioner can't affect relationship between earning management and leverage on tax avoidance, but can strengthening the negative relationship of sales growth on tax avoidance.

Keywords: Tax Avoidance, Earning Management, Leverage, Sales Growth. Independent Commissioner

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Identifikasi Masalah	12
3. Pembatasan Masalah	12
4. Rumusan Masalah	13
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian	13
2. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Gambaran Teori Umum	17
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
B. Definisi Konseptual Variabel	19
1. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	19
2. Manajemen Laba (<i>Earning Management</i>)	20
3. Leverage	21
4. Pertumbuhan Penjualan (<i>Sales Growth</i>)	22
5. Dewan Komisaris Independen	23
C. Kaitan antara Variabel	25
1. Hubungan antara Manajemen Laba dengan <i>Tax Avoidance</i>	25
2. Hubungan antara <i>Leverage</i> dengan <i>Tax Avoidance</i>	26
3. Hubungan antara Pertumbuhan Penjualan dengan <i>Tax Avoidance</i>	28

4. Hubungan antara Manajemen Laba dengan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen	30
5. Hubungan antara <i>Leverage</i> dengan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen	31
6. Hubungan antara <i>Sales Growth</i> dengan <i>Tax Avoidance</i> yang dimoderasi oleh Dewan Komisaris Independen	33
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian	36
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	37
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	39
1. Variabel Dependen	39
2. Variabel Independen	40
3. Variabel Moderasi	43
4. Variabel Kontrol	44
D. Analisis Data	44
E. Asumsi Analisis Data	50
1. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji ANOVA (F))	52
2. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji Statistik t)	53
3. Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>)	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Subjek Penelitian	56
B. Deskripsi Objek Penelitian	57
C. Hasil Asumsi Analisis Data	58
1. Uji Analisis Faktor	59
2. Uji Statistik Deskriptif	62
3. Pemilihan Model Data Panel	65
4. Uji Asumsi Klasik	73
D. Hasil Analisis Data	76
1. Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	79
2. Uji ANOVA (Uji F)	81
3. Uji Parsial (Uji t)	82
E. Pembahasan	88

1. Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i>	90
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	92
3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	93
4. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Hubungan Manajemen Laba terhadap <i>Tax Avoidance</i>	95
5. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Hubungan <i>Leverage</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	96
6. Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Keterbatasan dan Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

1.1	Tax Ratio Indonesia 2018 – 2021.....	5
4.1	Hasil Uji <i>Correlation Matrix</i>	59
4.2	Hasil Uji <i>KMO Test</i>	60
4.3	Hasil Uji <i>Bartlett's Test</i>	61
4.4	Hasil Uji <i>MSA</i>	62
4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
4.6	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i>	66
4.7	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	67
4.8	Hasil Uji <i>Chow</i>	68
4.9	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	69
4.10	Hasil Uji <i>Hausman</i>	71
4.11	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	72
4.12	Hasil Uji Multikolinearitas.....	74
4.13	Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji <i>Breuch-Pagan</i>).....	76
4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	80
4.15	Hasil Uji ANOVA (Uji F).....	82
4.16	Rangkuman Hasil Uji Parsial).....	89

DAFTAR GAMBAR

2.1 Model Penelitian	35
----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SAMPEL PENELITIAN	110
LAMPIRAN 2 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Permasalahan

Pajak merupakan suatu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya didasarkan pada undang-undang (Kurnia et al, 2019). Salah satu sumber pendapatan negara yang paling besar adalah dari sektor perpajakan, tercatat bahwa pendapatan negara dari sektor perpajakan di tahun 2021 adalah sebesar Rp 1.277,5 Triliun dimana nilai tersebut tumbuh sebesar 19,2% dari penerimaan negara di sektor perpajakan tahun 2020 (Money.kompas.com, 2022). Penerimaan yang didapat oleh negara dari sektor pajak pada dasarnya akan dikembalikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk sarana-prasarana dan tunjangan-tunjangan yang akan diberikan oleh pemerintah. Untuk mendukung sarana-prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, pemerintah membutuhkan dana yang tidak sedikit sehingga pemerintah akan terus berupaya untuk mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor perpajakan yang merupakan sektor penghasil penerimaan negara terbesar.

Dalam upaya meningkatkan rasio pajak dan melakukan simplifikasi hukum pajak serta memperbaiki sistem pajak pemerintah akan melakukan pembaharuan dan menetapkan sistem pemungutan perpajakan yang tepat dengan reformasi pajak (Bisnis.tempo.co). Pemerintah baru saja melakukan beberapa pembaharuan peraturan-peraturan perpajakan melalui Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dengan tujuan untuk menyelaraskan peraturan perpajakan dengan

kondisi saat ini dan untuk lebih mengoptimalkan pendapatan negara dari sektor perpajakan.

Sistem pemungutan pajak yang digunakan di Indonesia adalah *self-assessment system*, yang merupakan sistem yang mewajibkan wajib pajak untuk menghitung sendiri jumlah pajak terutangnya (Fatniasih & Yustrianthe, 2021). Wajib pajak dapat dibedakan menjadi dua yaitu wajib pajak pribadi dan wajib pajak badan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan yang termasuk wajib pajak badan akan berusaha untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh manajemen melalui strategi-strategi yang telah disusun. Visi perusahaan pada umumnya adalah untuk mencapai *going concern* dan memperoleh keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dengan cara menekan biaya sekecil mungkin. Salah satu biaya besar yang harus ditanggung oleh perusahaan adalah biaya pajak, oleh sebab itu pembayaran pajak merupakan hal yang selalu dihindari oleh manajemen, dikarenakan dapat mengurangi laba bersih perusahaan di tahun yang bersangkutan (Pajakku.com, 2019).

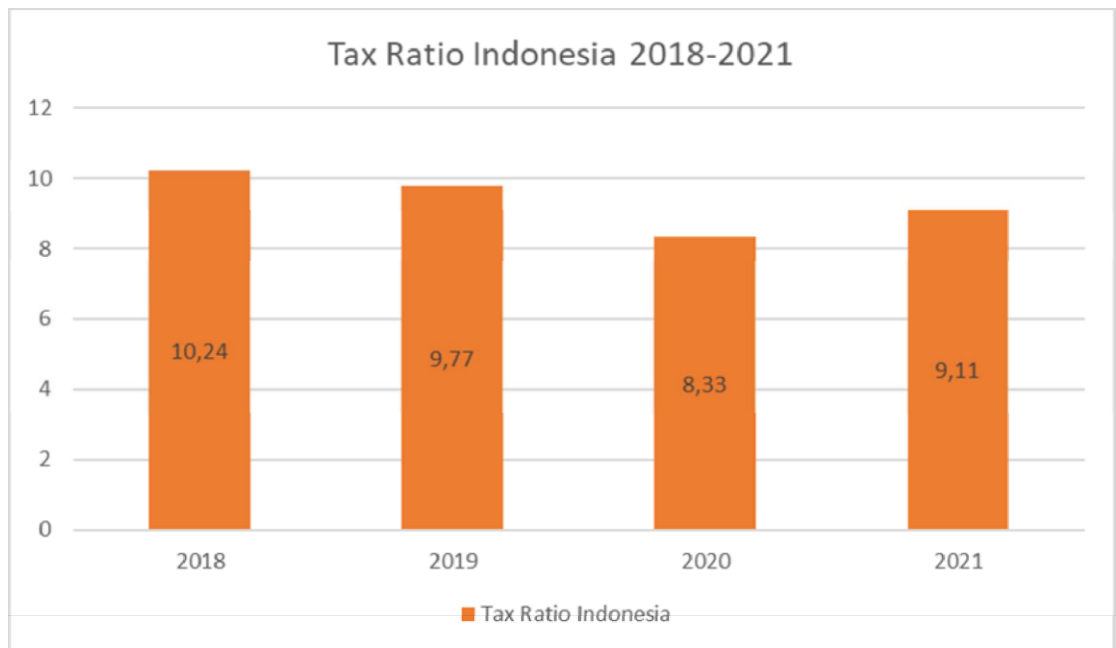
Pada umumnya terdapat dua macam cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menghindari pembayaran pajak antara lain adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak) dan *tax evasion* (penggelapan pajak) (Febrianti dan Puspita, 2017). Kedua cara tersebut memiliki cara yang sama yaitu dengan cara menurunkan nilai beban pajak perusahaan, namun memiliki perbedaan pada sisi legalitasnya. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menghindari pajak dengan cara memanfaatkan

kelemahan dari peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Terdapat beberapa kasus pelanggaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi di Indonesia, antara lain pelanggaran yang dilakukan oleh PT. Coca Cola Indonesia Tbk dan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. PT. Coca Cola Indonesia Tbk melaporkan penghasilan kena pajak pada periode 2002-2006 sebesar Rp 492,59 miliar, sedangkan menurut Direktorat Jenderal Pajak nilai penghasilan kena pajak yang seharusnya adalah sebesar Rp 603,48 miliar, dari temuan tersebut PT. Coca Cola Indonesia Tbk dinilai mengakali nilai pajak sehingga menimbulkan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp 49,24 miliar (money.kompas.com). Kasus lainnya dilakukan oleh perusahaan tembakau PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, dimana menurut laporan *Tax Justice Network*, perusahaan melakukan *tax avoidance* dengan dua cara antara lain dengan melakukan pembayaran utang melalui internal perusahaan dan melakukan pembayaran royalti, ongkos, dan biaya IT. Akibat tindakan yang dilakukan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk, negara dinilai kehilangan penerimaan pajak senilai US\$ 2,7 per tahunnya akibat pembayaran royalti, ongkos dan biaya IT ke perusahaan-perusahaannya di Inggris (nasional.kontan.co.id). Kasus yang dipaparkan di atas merupakan kasus yang termasuk ke dalam penggelapan pajak (*tax evasion*), sedangkan dalam konteks penelitian ini *tax avoidance* bukan merupakan suatu pelanggaran ketentuan perpajakan, melainkan *tax avoidance*

yang dilakukan dengan tetap memperhatikan peraturan akuntansi dan perpajakan yang berlaku. Dari banyaknya kasus-kasus terkait *tax avoidance* di Indonesia membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variabel *tax avoidance*, dimana seharusnya perusahaan melakukan kewajiban pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga negara dapat menerima penghasilan yang dapat digunakan untuk memberikan kesejahteraan bagi warga negara.

Tax avoidance yang dilakukan oleh manajemen dapat mengakibatkan perusahaan akan menanggung risiko jangka panjang dan akan merugikan pemegang saham perusahaan. Apabila perusahaan memiliki laba yang besar maka akan mendorong manajemen (agent) melakukan berbagai cara untuk meminimalisir laba agar beban pajak yang harus ditanggung menjadi kecil (Noviari dan Ningsih, 2021). *Tax avoidance* merupakan aktivitas yang dapat memberikan fasilitas oportunistik manajemen salah satunya adalah dengan melakukan manipulasi laba yang dapat menyebabkan pemilik modal dan kreditur menjadi dirugikan (Ugm.ac.id). Penurunan penerimaan pajak di Indonesia juga dapat dilihat dari tingkat *tax ratio* Indonesia yang cenderung menurun yang dapat dilihat pada tabel 1.1:



Sumber: databoks.katadata.co.id

Tabel 1.1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rasio penerimaan pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau yang lebih dikenal dengan *tax ratio* cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa pada tahun 2020 terdapat penurunan yang cukup signifikan pada *tax ratio* Indonesia yang diakibatkan dari adanya pandemi Covid-19 yang membuat aktivitas masyarakat menjadi terbatas (katadata.co.id). Selain hal tersebut penurunan *tax ratio* Indonesia juga terindikasi akibat adanya *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, menurut *Tax Justice Network*, Indonesia diperkirakan akan menghadapi kerugian sebesar Rp 68,7 triliun akibat *tax avoidance* (pajakku.com). Dari pembahasan permasalahan dapat dilihat bahwa masih banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan tindakan *tax*

avoidance yang dapat mengakibatkan kerugian bagi negara, dengan demikian ulasan mengenai *tax avoidance* perlu diinvestigasi lebih lanjut dalam penelitian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Henny (2019) menguji *tax avoidance* dengan variabel manajemen laba dan karakteristik perusahaan. Renal, et al (2021) menguji *tax avoidance* dengan variabel profitabilitas, *transfer pricing*, dan manajemen laba. Rahmadani, et al (2020) melakukan pengujian antara *tax avoidance* dengan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan manajemen laba dengan *political connection* sebagai variabel moderasi. Dewi, et al (2019) menguji *tax avoidance* dengan variabel manajemen laba, umur perusahaan, dan *leverage*. Ferry, et al (2020) menguji *tax avoidance* dengan variabel *transfer pricing* dan *earning management*. Muid dan Noviyani (2019) menguji variabel *return on assets*, *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Putra dan Putri (2017) melakukan pengujian variabel *leverage*, *profitability*, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*. Ardiansyah dan Firmansyah (2020) melakukan pengujian variabel manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Firmansyah dan Pajriyansyah (2017) menguji *leverage*, kompensasi rugi fiskal, dan manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Deden, et al (2020) menguji variabel *profitability*, *size*, *independent commissioner*, dan *institutional ownership* terhadap *tax avoidance*. Irawati dan Monica (2021) melakukan pengujian antara variabel *transfer pricing* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*. Fatniasih dan Yustrianthe (2021) menguji variabel pertumbuhan penjualan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Gultom (2021) menguji *tax avoidance*

dengan variabel profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas. Ni, et al (2019) melakukan pengujian *tax avoidance* dengan variabel pertumbuhan penjualan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Setiawan dan Ariawan (2017) menguji *tax avoidance* dengan variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas dan *leverage*. Mokhlas dan Soimah (2020) menguji *tax avoidance* dengan variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan dimoderasi dengan variabel ukuran perusahaan. Pengujian terhadap *tax avoidance* juga dilakukan oleh Damayanti dan Safitri (2021) dengan variabel *sales growth*. Handayani (2017) menguji variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*. Noviani dan Ningsih (2021) melakukan pengujian variabel *financial distress*, *sales growth*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Kebijakan manajemen dalam suatu perusahaan akan menentukan masa depan perusahaan. Kebijakan manajemen dalam suatu perusahaan terdiri dari kebijakan akrual dan juga kebijakan hutang. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi manajemen untuk melakukan *tax avoidance* adalah manajemen laba (*earning management*). Hal ini dapat terjadi karena perusahaan akan cenderung untuk melakukan kegiatan manajemen laba dengan cara melakukan penurunan pendapatan (*income decreasing*) yang juga berhubungan dengan tujuan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pada dasarnya perusahaan yang melakukan tindakan manajemen laba dengan cara melakukan penurunan pendapatan dengan nominal yang besar dapat dikategorikan juga sebagai perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance*, hal tersebut dapat

disimpulkan karena laba merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besarnya beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Bila perusahaan semakin besar melakukan *income decreasing* maka semakin kecil pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Henny, 2019). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi, et al (2019) menyatakan terdapat pengaruh negatif antara variabel manajemen laba dengan *tax avoidance*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferry, et al (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel manajemen laba terhadap *tax avoidance*. Hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Henny (2019), Renal, et al (2021), dan Rahmadani, et al (2020) menyatakan bahwa variabel manajemen laba tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*. Akibat adanya perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka perlu dilakukan penelitian kembali terhadap pengaruh variabel manajemen laba terhadap *tax avoidance*.

Selain manajemen laba, *leverage* juga dinilai sebagai faktor yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan (Riskha dan Salma, 2019). Besarnya nilai hutang dalam suatu perusahaan dapat menurunkan jumlah beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan, karena semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan akan menambah kewajiban perusahaan untuk menanggung beban bunga dari hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kurnia et al, 2019). Meskipun terdapat aturan perpajakan mengenai beban bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang laba, namun

wajib pajak masih dapat mengelolanya agar dapat mengurangi besarnya nilai beban pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muid dan Noviyani (2019), Barli (2018), dan Setiawan dan Ariawan (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel *leverage* dengan *tax avoidance*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska dan Salma (2019), Putra dan Putri (2017), dan Dwimulyani dan Aprianto (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negative antara variabel *leverage* dengan *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Gultom (2021) dan Kurnia, et al (2019) mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *leverage* terhadap *tax avoidance*. Akibat masih adanya inkonsistensi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh variabel *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang dinilai dapat mempengaruhi aktivitas penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Pertumbuhan penjualan merupakan indikator penerimaan pasar atas produk atau jasa yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, serta dapat juga dijadikan sebagai indikator dari permintaan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain serta daya saing antar perusahaan dalam suatu industri (Damayanti dan Safitri, 2019). Nilai penjualan yang meningkat secara signifikan dinilai dapat mempengaruhi laba perusahaan yang akan mempengaruhi nilai beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Menurut Dwimulyani dan Aprianto (2019), pertumbuhan penjualan (*sales growth*) menunjukkan perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun atau bisa dikatakan diagram perbandingan antara penjualan tahun

sebelumnya hingga tahun ini (tahun berjalan). Semakin baik nilai peningkatan penjualan suatu perusahaan maka akan semakin besar pula pengaruh manajemen pajak dalam suatu perusahaan untuk mencapai *tax saving* yang optimal (Damayanti dan Safitri, 2019). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Noviani dan Ningsih (2021) dan Damayanti dan Safitri (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, perusahaan yang memiliki laba yang besar pada umumnya akan melakukan *tax avoidance*. Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Irawati dan Monica (2021), Fatniasih dan Yustrianthe (2021), dan Ni, et al (2019) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu masih terdapat perbedaan antara pengaruh variabel pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh variabel pertumbuhan penjualan dengan *tax avoidance*.

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh dewan komisaris independen. Perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan variabel moderasi dewan komisaris independen yang masih jarang digunakan dalam penelitian sebagai pemoderasi variabel independen yang digunakan terhadap *tax avoidance*, khususnya penelitian yang dilakukan di Indonesia. Dalam penelitian ini variabel dewan komisaris independen digunakan sebagai variabel pemoderasi karena dewan komisaris independen memiliki peran untuk melakukan

pengawasan dan memberikan nasihat kepada dewan direksi dalam suatu perusahaan sehingga dinilai dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dalam melakukan *tax avoidance* (money.kompas.com).

Dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan direksi dalam melaksanakan kegiatan operasi perusahaan dan memberikan arahan dan nasihat kepada direksi dalam suatu perusahaan (UU No. 40 tahun 2007). Berdasarkan teori keagenan terdapat konflik kepentingan antara agen dengan prinsipal, dimana peranan dari komisaris independen dapat membantu pemegang saham untuk mengawasi perilaku manajemen untuk menentukan suatu keputusan dan transparansi dalam menjalankan operasional perusahaan sehingga *tax avoidance* dapat diminimalkan (Rachmawati & Amaliyah, 2019). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Setiawan dan Ariawan (2017) dan Rana dan Pratomo (2021) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif dari variabel dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.

Keberadaan komisaris independen dalam suatu perusahaan bertujuan untuk meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya agresifitas pajak perusahaan dan dapat menghindari adanya penggelapan pajak dalam suatu perusahaan. Komisaris independent dalam suatu perusahaan diharapkan dapat menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, terlihat bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara negara dengan wajib pajak, negara memerlukan pemasukan dimana pendapatan negara yang terbesar berasal dari sektor perpajakan, namun disisi lain wajib pajak yang seharusnya memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pajak dan mematuhi undang-undang perpajakan yang berlaku berusaha untuk melakukan penghindaran baik dengan cara yang legal maupun melalui kegiatan penggelapan pajak, hal tersebut dapat terjadi karena pajak selama ini dianggap sebagai beban yang harus ditanggung perusahaan dan akan mengurangi laba bersih yang akan diterima oleh perusahaan.

3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat keterbatasan waktu dan juga keterbatasan tenaga, serta luasnya penelitian yang dapat dilakukan sehingga perlu dilakukan pembatasan yang bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang efektif dan lebih sederhana. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dibatasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Pemilihan tahun yang dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 diharapkan dapat menggambarkan pengambilan keputusan dari manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* sebelum adanya pandemi Covid-19 dan setelah adanya pandemi Covid-19. Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi karena sektor industri barang konsumsi dinilai sebagai penopang perusahaan manufaktur.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta ruang lingkup yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Apakah manajemen laba memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah komisaris independen memperlemah pengaruh positif manajemen laba terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah komisaris independen memperlemah pengaruh positif *leverage* terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah komisaris independen memperkuat pengaruh negatif pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh manajemen laba terhadap *tax avoidance*;
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*;

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*;
 4. Untuk menguji secara empiris peran moderasi dewan komisaris independen terhadap hubungan manajemen laba dan *tax avoidance*;
 5. Untuk menguji secara empiris peran moderasi dewan komisaris independen terhadap hubungan *leverage* dan *tax avoidance*;
 6. Untuk menguji secara empiris peran moderasi dewan komisaris independen terhadap hubungan pertumbuhan penjualan dan *tax avoidance*;
2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap hasil yang dilakukan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka penulis berharap dapat memperluas wawasan dan dapat berguna bagi pengembangan ilmu ekonomi, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terkait dengan pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* setelah dimoderasi dengan dewan komisaris independen.

2. Manfaat bagi pembaca

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan tambahan referensi sehingga dapat memperluas wawasan mengenai pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan

terhadap *tax avoidance* setelah dimoderasi dengan dewan komisaris independen.

3. Manfaat bagi penelitian yang akan datang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi yang dapat berguna bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya khususnya untuk penelitian mengenai pengaruh manajemen laba, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance* setelah dimoderasi dengan dewan komisaris independen.

4. Manfaat bagi operasional

a. Manfaat bagi manajemen dalam perusahaan

Penulis berharap bahwa dengan dilakukannya penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini dapat membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan yang benar dan mempertimbangkan risiko-risiko akibat melakukan Tindakan *tax avoidance*.

b. Manfaat bagi investor

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

c. Manfaat bagi DJP

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu DJP dalam mengatasi adanya kekurangan dalam peraturan perpajakan di Indonesia yang sering dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. & Ardana, I.C. (2014). Etika bisnis dan profesi. Salemba Empat: Jakarta.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, Sari, D.W., Setianto, R.H., Primanthi, M. (2011). Cara cerdas menguasai evIEWS. Salemba Empat: Jakarta
- Akbar, Z., Irawati, W., Wulandari, R., & Barli, H. (2020). Analisis Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 190–199. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2307>
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Aprianto, M., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 11(2), 2–14. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Ariawan, i Made Agus Riko; Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Astari, Ni Putu Novi; Mendra, Ni Putu Yuria; Adiyadnya, M. S. P. (2019). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. In *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* (Vol. 1, Issue 1, pp. 166–182). <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/528>
- Ayuningtyas, N. P. W., & Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage, Sales Growth, Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1884. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p10>
- Barli, H. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223–238. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/1956>
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada: Depok

- Dini, F. M. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2015-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–19.
- Dyreg, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2007). Long-run corporate tax avoidance. *Accounting Review*, 83(1), 61–82. <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.1.61>
- Firmansyah, A., & Ardiansyah, R. (2021). Bagaimana Praktik Manajemen Laba Dan Penghindaran Pajak Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid19 Di Indonesia? *Bina Ekonomi*, 24(2), 31–51. <https://doi.org/10.26593/be.v24i1.5075.87-106>
- Gultom, J. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 4(2), 239–253. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5195>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Halim, A., Bawono, I.R., Dara, A. (2014). Perpajakan konsep, aplikasi, contoh, dan studi kasus. Salemba Empat: Jakarta
- Handayani, R. (2017). Pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan corporate social responsibility terhadap tax avoidance di perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(3), 114–131.
- Hariseno, P. E., & Pujiono. (2021). Pengaruh Praktik Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 110–111.
- Henny, H. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.4021>
- Herlan; Chasbiandani, T. (2019). Tax Avoidance Jangka Panjang di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.26905/afr.v2i1.3171>
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner*, 6(4), 3533–3540.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1178>

ini-tren-tax-ratio-indonesia-dalam-5-tahun-terakhir @ databoks.katadata.co.id.
(n.d.). Retrieved from
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/05/ini-tren-tax-ratio-indonesia-dalam-5-tahun-terakhir>

Irawan, Ferry; Kinanti, Annisa; Suhendra, M. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(I), 3203–3216.
<http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=s3h&AN=144289767&lang=ja&site=ehost-live>

Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta

Kementerian Keuangan. (2015). Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 169/PMK.010/2015. Retrieved from
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2015/169~PMK.010~2015Per.pdf>

Komisaris-pengertian-peran-tugas-tanggung-jawab-dan-gajinya @
money.kompas.com. (n.d.).
<https://money.kompas.com/read/2022/03/21/145448726/komisaris-pengertian-peran-tugas-tanggung-jawab-dan-gajinya?page=all>

Kurniati, E. R., & Apriani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Medikonis*, 12(1), 55–68.
<https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>

Kurniati, E., Dani, R., Hidayat, A., & Siregar, N. O. (2021). Analisis Perbedaan Manajemen Laba Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS Pada Perusahaan Consumer goods. *Kajian Akuntansi*, 22(1), 1–8.

Laksono, D.G.D & Firmansyah, A. (2020). the Role of Managerial Ability in Indonesia: Investment Opportunity Sets, Environmental Uncertainty, Tax Avoidance. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1305–1318.
<https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84123>

Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. CV. Andi Offset. Yogyakarta / Mardiasmo, 2018. Perpajakan Edisi Terbaru 2018. CV Andi: Yogyakarta.

Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.497>

- Marwati, (2018, October 11). Tax avoidance creates company risks. Retrieved from <https://www.ugm.ac.id/en/news/17181-tax-avoidance-creates-company-risks>
- Merslythalia, R., & Lasmana, M. S. (2017). Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 117. <https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p07>
- Monica, B.A. & Irawati, W. (2021). Pengaruh Transfer Pricing Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 1–20.
- Ningsih, I. A. M. W., & Noviari, N. (2022). Financial Distress, Sales Growth, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3542. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p17>
- Noveliza, D., & Crismonica, S. (2021). Faktor Yang Mendorong Melakukan Tax Avoidance. *Mediastima*, 27(2), 182–193. <https://doi.org/10.55122/mediastima.v27i2.293>
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Pajriyansyah, R., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Leverage, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *Keberlanjutan*, 2(1), 431. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v2i1.y2017.p431-459>
- Penghindaran-Pajak-oleh-Perusahaan-perusahaan-di-Indonesia @ www.pajakku.com. (2019). Retrieved from <https://www.pajakku.com/read/5dae89a34c6a88754c088058/Penghindaran-Pajak-oleh-Perusahaan-perusahaan-di-Indonesia>
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>

- Purba, D. M. (2018). The Influence of Earnings Management, Audit Quality and CEO Duality on Tax Avoidance. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.33062/ajb.v3i1.175>
- PUSPITA, D., & FEBRIANTI, M. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 38–46. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.63>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rahmadani, Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Robin; Anggara, Jesslyn; Tandrea, R. A. H. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak/ Tax Avoidance (Pada Perusahaan Dagang Yan Terdaftar Di Bursa Periode 2014-2019). *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1232–1246.
- Rospitasari, N. R., & Oktaviani, R. M. (2021). Analisa Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 3087–3099.
- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif Akuntansi*, 4(2), 175–216. <https://doi.org/10.24246/persi.v4i2.p175-216>
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>
- Saputri, F. A. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, INTENSITAS MODAL DAN PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(2), 171–180. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/424>
- Saputri, Iriyanti; Husen, S. (2020). *PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi pada Perusahaan Manufaktur*

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). 1–24.
<http://repo.usni.ac.id/id/eprint/185>

Scott, R. William. (2015). *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.

Sepanjang-2021-penerimaan-pajak-tembus-1 @ money.kompas.com. (2022). Retrieved from <https://money.kompas.com/read/2022/01/03/214500526/sepanjang-2021-penerimaan-pajak-tembus-1.277-5-triliun>

Setyaningsih, T., Astuti, T.P., Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Income Smoothing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Edunomika*, 5(1).

Soimah, D. U., Widaryanti, & Mohklas. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 1138–1147.

Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Susan Irawati. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung

Tarmidi, D., Sari, P. N., & Handayani, R. (2020). Tax Avoidance: Impact of Financial and Non-Financial Factors. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(2), 1–8. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i2/7238>

Trisnawati, E., & Gunawan, J., (2019). Governance disclosures, senior management and their influences on tax avoidance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(3), 85-104.

Trisnawati, E., & Chandra, W., (2019). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dimoderasi Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 956-963. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5600>

Wahyuni, K., Aditya, E. M., & Indarti, I. (2021). Pengaruh Leverage, Return On Assets dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 116–123. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.103>

- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth, dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 394–403. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak> □ page394
- Wardani, Dewi Kusuma; Dewanti, Widyani Indah; Permatasari, N. I. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Umur Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 15(2), 18–25. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v15i2.405>
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Widyasari, Permata Ayu; Juantara, Stefani Arif; Natalia, I. (2021). PENGHINDARAN PAJAK: ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA SEKTOR (PERIODE 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284.
- Wijayanto, D., Kurniawan, Y.J., Hariyatno. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Seluler Dikota Sukabumi. *Jurnal Usaha*, 2(1), 2746-2471
- Wirayudah, I. G. B., & Sudarsani, P. (2021). *Mendeteksi Praktik Earnings Management Menggunakan Model Dechow, Model Kothari Dan Model Kaznik Yang Berlandaskan Fenomena Pergantian Chief Executive*. 18(1), 71–77.
- Yustrianthe, R. H., & Fatniasih, I. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 364–382

